

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PMM-II TERHADAP KEBHINEKAAN DI INDONESIA (Study Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen yang Mengikuti PMM-II)

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 05, 2023

Revised October 16, 2023

Accepted October 19, 2023

Published October 19, 2023

by University of HKBP Nommensen

Surya Darma Pardede¹, Sanggam Pardede², Norta Sofani
Simanihuruk^{3✉}

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: surya.pardede@uhn.ac.id¹, sanggam.pardede@uhn.ac.id²,
norta.simanihuruk@student.uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tentang wawasan Kebhinekaan dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka untuk Meningkatkan Kecintaan Mahasiswa terhadap Identitas diri dalam Budaya dan Perbedaan di Indonesia, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini melibatkan 14 mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka-II. Teknik analisis data menggunakan model miles dimulai dari mengkondesasi data, menyajikan data serta membuat kesimpulan. Untuk menguji kualitas dan validitas data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara mendalam dengan dosen dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM-II) memiliki potensi tinggi untuk menciptakan hubungan yang lebih baik, meningkatkan toleransi, dan meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap budaya dan kebhinekaan di Indonesia.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, kebhinekaan Indonesia

Abstract

This study aims to describe the students' perception of the study program of economic education regarding the insight of Kebhinekaan in Student Exchange of Merdeka (PMM-II) to increase the students' devotion for self identity of culture and diversity in Indonesia. This study used qualitative methods. The study involved 14 students of study program of economic education who was attended in the student exchange of merdeka-II. Data analysis techniques using the miles model started from condensing data, presenting data, and making conclusions. To test the quality and validity of data was conducted by triangulation through in-depth interview with lecturers and literature study. The result of study showed that the student exchange of Merdeka-II (PMM-II) has a high potential to create better relationships, to increase tolerance, and to increase students' devotion for culture and diversity in Indonesia.

Keywords: Student devotion, Student Exchange of Merdeka, Indonesian diversity

Pendahuluan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah meluncurkan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi (Maulani 2022). Program ini mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelajaran satu semester sesuai minat mereka di luar program studi mereka atau perguruan tinggi mereka saat ini untuk memperluas dan memperkuat cakupan kompetensinya (Maizan, Bashori, and Hayati 2020). Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinovasi secara kreatif untuk mensejajarkan diri dengan ketertinggalan dari kemajuan dari mahasiswa di perguruan tinggi lainnya, terutama di Indonesia, dengan memilih belajar lebih unggul pada kompetensi tertentu. Diharapkan bahwa program MBKM akan memberi perguruan tinggi lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi mereka secara luas dan terbuka melalui kegiatan dan pembelajaran kreatif yang menggunakan teknologi informasi dan kemajuan teknologi lainnya (Anwar 2022a).

Program pertukaran mahasiswa merdeka angkatan pertama, juga dikenal sebagai PMM I, memberikan kepada mahasiswa kesempatan untuk memilih kampus mana yang mereka inginkan untuk belajar selama satu semester di universitas penerima (Inbound) dan memiliki kesempatan untuk memilih maksimal dua puluh sistem kredit semester (SKS). Namun, mahasiswa angkatan pertama pertukaran mahasiswa merdeka tetap memilih untuk belajar secara online meskipun mereka tidak datang langsung ke universitas penerima (Fahrina, Amelia, and Zahara 2020). Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, pemerintah akan membuka kembali program pertukaran mahasiswa merdeka angkatan II pada tahun 2022. Mahasiswa harus mengikuti ujian kebhinekaan dan seleksi berkas selama program ini. Student dalam program ini (Lumbantobing 2022).

Tujuan pertukaran mahasiswa merdeka adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang wawasan kebangsaan yang mengutamakan cinta tanah air dan toleransi. Ini dapat dicapai melalui berbagai aktivitas, seperti inspirasi, refleksi, kebhinekaan, dan kontribusi sosial. Mahasiswa program ini masih dapat mengambil kursus di perguruan tinggi pengirim yang dilakukan secara daring (Fahrina et al. 2020).

Mahasiswa di program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM-II) memiliki hak untuk belajar tentang keberagaman di Perguruan Tinggi penerima. Keberagaman yang beragam menyebabkan perbedaan dalam kehidupan setiap hari sebagai bentuk kebijakan. Menteri Kebudayaan, Pendidikan, dan Riset dan Teknologi meluncurkan kebijakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM-II), di mana ini merupakan salah satu komponennya. Karena banyak siswa yang belum terbiasa dengan perbedaan adat istiadat, Sangat rendahnya toleransi beragama di era modern (Mubarok and Kurnisar 2022).

Penelitian ini penting untuk melihat sejauh mana mahasiswa PMM mengenal dan memahami perbedaan yang ada di Indonesia. Penelitian tentang kebhinekaan pertukaran mahasiswa merdeka dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman berbahasa sosial, budaya, agama, ras,

dan suku. Ini juga membantu mahasiswa meningkatkan persepsi mereka tentang perbedaan antar siswa (Mufidah and Fadilah 2022). Penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang kebhinekaan dapat memberikan bukti yang empiris tentang seberapa efektif pendidikan multikultural (Anwar 2022b).

Manfaat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai kebhinekaan yang terdapat pada sekelompok pertukaran mahasiswa merdeka ke-2. Karena secara spesifik tujuan pertukaran mahasiswa merdeka dilakukan adalah menumbuhkan rasa cinta Mahasiswa yang beraneka keberagaman, adapun keberagaman, perbedaan dalam masing-masing kehidupan mahasiswa di masyarakat (Anwar 2022a). Selain itu kebhinekaan memberikan bekal dan penanaman karakter kepada mahasiswa untuk mengenal keberagaman yang bermacam yang ada disekelilingnya (Maizan et al. 2020)

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berusaha untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan dari responden. Adapun subjek penelitian adalah sumber informasi data penelitian yang melibatk 14 mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi yang mengambil bagian dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka-II (PMM-II). Objek penelitian yang merupakan fokus penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa PMM-II terhadap Kebhinekaan di Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasi melalui kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada informan, kemudian melakukan uji silang antara informasi dari informan dengan hasil observasi di lapangan, melakukan konfirmasi atas hasil yang telah diperoleh kepada dosen dan sumber lain seperti data-data dan studi pustaka.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa mendalami identitas diri di PMM dengan cara berbaur dengan mahasiswa lain yang berasal dari berbagai daerah dan budaya yang berbeda melalui upaya kebaikan bersama untuk mengenal hal baru yang sebelumnya tidak pernah mereka kenal sehingga dapat lebih percaya diri lagi. Mahasiswa PMM-II juga mendalami diri pada saat refleksi, dan mengeksplorasi semua yang ada dilingkungan tempat mereka berada. Adapun cara mahasiswa PMM-II mengeksplorasi jati diri di PMM-II dengan cara berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda budaya atau agama.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa PMM-II berpikir positif terhadap sekitar, dan dapat memperkuat rasa toleransi, beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, keyakinan dan kepercayaan. Setiap mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan baik kegiatan perkuliahan regular maupun dalam modul Nusantara. Adapun alasan mahasiswa mampu mengeksplorasi diri dalam PMM-II tersebut, ditemukan bahwa program PMM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

belajar tentang diri mereka sendiri dan tentang masyarakat sekitar mereka dengan mengekspresikan diri mereka melalui seni, diskusi, atau kegiatan lainnya, yang memungkinkan mahasiswa berbagi pendapat mereka, dan memperluas pengetahuan mereka tentang kebhinekaan.

Ditemukan bahwa cara mahasiswa mengorganisir (mengatur) strategi pendekatan pendalaman diri di PMM-II adalah dengan melakukan pendekatan pada saat kelas modul nusantara. Mahasiswa menjalin hubungan yang baik dan sifat terbuka, saling tegur sapa saat berpapasan di jalan maupun didalam kampus. Sedangkan cara mahasiswa menunjukkan rasa hormat ketika melakukan program pertukaran mahasiswa Merdeka adalah toleransi beragama, saling menghargai budaya, bahasa dan mempedomani panduan kebhinekaan, dan mengerti budaya lokal pada Perguruan Tinggi tujuan dan mahasiswa menghormati tradisi yang ada di mana mahasiswa ditempatkan. Namun ditemukan beberapa mahasiswa yang kurang bertegur sapa, kurang dalam bersosialisasi dan memberi rasa hormat. Dan hasil triangulasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki kepribadian yang introvert.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa cara mahasiswa berkomunikasi dengan teman mahasiswa lain adalah bertutur kata yang baik, menghindari hal-hal yang tidak berkenan di antara satu sama lain agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan berkomunikasi yang baik dengan orang yang berbeda suku, tidak menggunakan bahasa daerah apabila bersama mahasiswa yang berbeda dengan mahasiswa yang berbeda suku, menghargai pendapat setiap lawan bicara walaupun, lawan bicara tidak menghargai pembicaraan lainnya. Dalam membangun hubungan yang baik antar budaya yang berbeda di PMM-II dilakukan dengan bertukar pengalaman antar mahasiswa di PMM-II yang berasal dari berbagai daerah, memahami budaya lain dengan sikap yang positif dan keterbukaan pikiran dan saling memperkenalkan budaya, dan tidak bersifat rasis. Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa sebagai WNI, kita hidup dalam masyarakat dengan keragaman budaya yang kaya, jadi kita perlu menjalin hubungan yang harmonis, hal ini dapat dicapai dengan berbicara tentang perbedaan budaya, mengadakan festival, dan mengadakan program pertukaran mahasiswa antar pulau (Harunasari and Halim 2021)

Selanjutnya ditemukan bahwa upaya mahasiswa agar berguna bagi lingkungan di PMM-II, mahasiswa saling menghormati dan toleransi terhadap sesama, saling merangkul dalam perbedaan, serta menjadikan perbedaan menjadi pemersatu. Mahasiswa turut ambil bagian saat melakukan kegiatan yang direncanakan oleh Universitas tempat PMM-II berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi Mahasiswa PMM-II terhadap Kebhinekaan di Indonesia adalah sangat baik dan positif yang dibuktikan dengan cara berpikir positif dalam menjalin hubungan dari berbagai latar belakang etnis dan agama.

2. Persepsi mahasiswa terhadap program PMM-II dapat meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap kebhinekaan yang ada di Indonesia walaupun mahasiswa mengikuti PMM-II dalam periode yang singkat (1 Semester).
3. PMM-II memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menelusuri dan mengetahui tentang keberagaman, dan mendalami diri sendiri serta budaya yang meningkatkan kecintaan terhadap keberagaman budaya Indonesia
4. Terdapat beberapa mahasiswa yang jarang berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial antar mahasiswa yang disebabkan kepribadian introvert.

Daftar Pustaka

- Anwar, Rosyida Nurul. 2022a. "Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(4):1106–11. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>.
- Anwar, Rosyida Nurul. 2022b. "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10(2):646–55. doi: 10.47668/pkwu.v10i2.471.
- Fahrina, Afrillia, Karla Amelia, and Cut Rita Zahara. 2020. *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, Dan Kreativitas Guru*. Vol. 153. Syiah Kuala University Press.
- Harunasari, Siti Yulidhar, and Nurhasanah Halim. 2021. "Gegar Bahasa Pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia Di Jepang: Sebuah Studi Kasus." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 4(4):401–12. doi: 10.30872/diglosia.v4i4.212.
- Lumbantobing, Santa Miralda. 2022. "Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3." *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):1–14. doi: <https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50>.
- Maizan, Sabrina Hasyati, Khoiruddin Bashori, and Elly Nur Hayati. 2020. "ANALYTICAL THEORY: GEGAR BUDAYA (CULTURE SHOCK)." *Psycho Idea* 18(2):147. doi: 10.30595/psychoidea.v18i2.6566.
- Maulani, Safira. 2022. "GEGAR BUDAYA DAN STRATEGI ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PERANTAUAN MINANG DI JAKARTA." *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 3(2):377–91.
- Mubarok, Muhammad Fajri, and Kurnisar Kurnisar. 2022. "PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR KEMENDIKBUDRISTEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LETERASI PESERTA DIDIK DI SMP NENGERI 11 PALEMBANG."
- Mufidah, Vika Nurul, and Nadiah Nurli Fadilah. 2022. "Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka." *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 3(1):61–70. doi: <https://doi.org/10.47776/10.47776/MJPRS.003.01.05>.